

Abstrak

Sekolah merupakan salah satu wadah untuk anak mengembangkan kemampuan dan kepribadiannya. Terdapat berbagai macam sekolah yang memiliki kurikulum berbeda salah satunya sekolah inklusif. Perancangan ini merupakan rancangan ulang dari desain sekolah SMP Budi Mulia Dua sebagai salah satu sekolah inklusif di Yogyakarta. Perancangan menggunakan pendekatan *Healing Environment* sebagai acuan untuk merancang bangunan agar mendukung proses perkembangan anak dan penyembuhan anak autis di SMP Budi Mulia Dua. *Healing environment* merupakan salah satu pendekatan yang menggunakan lingkungan sebagai komponen untuk mempercepat pemulihan kesehatan pasien atau mempercepat proses adaptasi pasien dari kondisi kronis dengan melibatkan efek psikologis pasien di dalamnya sehingga menghasilkan lingkungan yang sehat, *well-being*, dan menjadikan perilaku seseorang lebih baik didalamnya.

Kata kunci: *healing environment*, siswa autis, sekolah inklusif

ABSTRACT

School is one place for children to develop their abilities and personalities. There are various kinds of schools that have different curricula, one of which is inclusive schools. This design is a redesign of the Budi Mulia Dua Middle School design as one of the inclusive schools in Yogyakarta. The design uses the Healing Environment approach as a reference to design buildings to support the process of child development and healing of autistic children in Budi Mulia Dua Middle School. Healing environment is one approach that uses the environment as a component to accelerate recovery of patient health or accelerate the process of adaptation of patients from chronic conditions by involving the psychological effects of patients in it so as to produce a healthy environment, well-being, and make a person's behavior better in it.

Kata kunci: *healing environment, autism student, inclusive school*